



PENGARUH MANAJEMEN ASET DAN LIABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN BANK MUAMALAT PERIODE 2014-2022

Rifka Ayu Istiqamah¹, Sudirman², St. Hafsah Umar³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: Ayuistiqamah28@gmail.com¹, sudirman.andi@uin-alauddin.ac.id², hafsah.umar@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung Manajemen Aset dan Manajemen Liabilitas antara rasio kesehatan bank dan kinerja perusahaan pada Bank Muamalat di Indonesia yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Data yang diambil dalam laporan keuangan (*annual report*) Bank Muamalat website resminya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Path Analysis*. Pada hasil uji T menunjukkan bahwa manajemen aset berpengaruh terhadap ROA, adapun manajemen liabilitas tidak berpengaruh terhadap ROA, dan secara bersama-sama berpengaruh manajemen aset dan liabilitas terhadap ROA.

Kata Kunci :

Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, ROA

ABSTRACT

This study aims to determine the direct influence of Asset Management and Liability Management between the bank's health ratio and company performance at Bank Muamalat in Indonesia which is registered with the financial services authority. This research is quantitative research using secondary data. This study used data collection method. Data taken in Bank Muamalat's annual financial report on its official website. Data analysis techniques used in research.

Keywords :

Asset Management, Liability Management, ROA

PENDAHULUAN

Kemampuan suatu organisasi untuk meningkatkan dan mendistribusikan modal selama periode waktu tertentu disebut sebagai kinerja perbankannya sebagai lembaga keuangan. Hal ini biasanya diukur dengan metrik yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal. Untuk bersaing di pasar, bank harus mampu meningkatkan kemampuan manajerial dan operasionalnya. Laporan keuangan merupakan produk utama perusahaan dan digunakan sebagai informasi oleh pihak-pihak yang memerlukannya sebagai standar pengambilan keputusan. Oleh

karena itu, laporan keuangan penting bagi investor untuk digunakan sebagai panduan ketika mengambil keputusan keuangan. Berbagai rasio dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan dan memberikan wawasan mengenai fungsi bank. Selanjutnya analisis rasio keuangan.

UU 21 Tahun 2008 Tingkat kesehatan tertentu yang harus dijaga oleh Bank Umum Syariah dan UUS, antara lain mencakup kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan kualitas manajemen yang mencerminkan kemampuan keuangan. Prinsip-prinsip pengelolaan syariah dan Islam juga harus diikuti, begitu pula dengan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan bisnis Bank Syariah dan UUS.¹

Pembentukan Bank Muamalat Indonesia, bank syariah pertama di Tanah Air, mendahului disahkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992, yang mengizinkan pembentukan lembaga keuangan yang hanya menjalankan usaha sesuai dengan prinsip syariah.² Didirikan pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 1 Mei 1992, perusahaan ini tidak mempunyai masa yang mudah untuk bertahan. Kinerja keuangan Bank Muamalat patut dievaluasi karena dianggap sebagai pionir terbentuknya perbankan syariah di Indonesia. Saat ini banyak sekali bank syariah yang terbentuk. Mereka bermula dari unit usaha syariah bank konvensional sebelum berkembang menjadi bank umum syariah, tentu saja menawarkan produk dan layanan yang berbeda kepada masyarakat umum sebagai investor atau konsumen. Karena perbankan syariah, Bank Muamalat harus terus mempertahankan reputasinya sebagai bank syariah pertama di negara ini, mengatasi krisis keuangan, dan berkembang di tengah persaingan yang ketat dari bank-bank syariah pesaing. Diantaranya yang taktis.

Keberhasilan finansial suatu perusahaan selama periode waktu tertentu sehubungan dengan kemampuannya mengumpulkan dan mendistribusikan uang disebut sebagai kinerja keuangannya. Hal ini biasanya diukur menggunakan metrik yang terkait dengan profitabilitas, likuiditas, dan kecukupan modal. Economic Value Added (EVA), sebuah metode untuk mengukur keberhasilan bisnis, didasarkan pada perkalian modal perusahaan dengan selisih antara tingkat pengembalian modal dan biaya modalnya.³

Return on Assets atau ROA merupakan ukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa baik manajemen bank mampu mengelola aset guna memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan bank semakin baik jika angkanya semakin tinggi. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan melihat Return On Assets (ROA).

Sasaran perusahaan untuk mempertahankan operasinya adalah pendapatan laba yang tinggi dan risiko yang rendah; semakin banyak pendapatan yang dihasilkan perusahaan, semakin kuat pula perusahaan tersebut dalam menetapkan harga pasar khususnya untuk pendanaan, serta untuk saham perusahaan.⁴ Aset adalah bentuk modal yang bila digabungkan dengan aset lain atau diperoleh melalui transaksi atau peristiwa sebelumnya, dapat menghasilkan arus kas positif atau

¹ <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>.

² Nofitanawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah, vol 14 No. 2 2015)*, Hal 168

<https://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/303>

³ Ahmad Mukhlis, Novanda Puspha Zahra, Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan *Economic Value Added* (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

⁴ Raranta Rani, Strategi Perbankan Syariah Dalam Manajemen Aset Dan Liabilitas, 2020

manfaat ekonomi lainnya bagi bank syariah saja. Karena laporan situasi keuangan Bank Islam mencantumkannya sebagai aset.

Menurut Prastomiyono, tujuan utama pengelolaan aset dan liabilitas adalah untuk meniru harga pasar ekuitas perusahaan sekaligus mengoptimalkan pendapatan dan mencegah bisnis melampaui batas yang dapat diterima.

Liabilitas adalah utang akibat tindakan atau transaksi sebelumnya yang memerlukan pembayaran kepada pihak lain disebut dengan kewajiban. Manajemen liabilitas mengacu pada kapasitas bank untuk menyediakan cukup uang, berdasarkan waktu pengembalian, untuk memenuhi semua janji dan komitmen yang dibuat kepada nasabah.

Strategi penetapan harga yang menggunakan Cost of Operational Ratio (COR), yang merupakan proksi biaya operasional. Besarnya biaya yang dikeluarkan bank dalam menjalankan operasional bank, seperti biaya gaji, biaya iklan dan promosi, dan lain-lain, disebut dengan biaya operasional. Tujuan meningkatkan pendapatan yang diproyeksikan adalah untuk mengeluarkan lebih banyak pengeluaran operasional. Namun pada kenyataannya, semakin besar persentase keuntungan yang seharusnya diperoleh, semakin besar pula biaya operasionalnya. Sistem rasio kecukupan modal, atau CAR, digunakan dalam pengelolaan modal. Secara tradisional, modal diartikan sebagai aset yang melambangkan kepentingan pemilik dalam suatu bisnis. Kekayaan bersih adalah ukuran modal berdasarkan nilai buku. Aset awal yang dibutuhkan suatu bisnis untuk menjalankan operasinya dan mencapai target keuntungan tertinggi adalah modal. Semakin banyak modal yang tersedia dan dimiliki bisnis, semakin besar.⁵

Salah satu komponen pertumbuhan perbankan yang membantu mencapai efisiensi nilai perusahaan yang tinggi adalah manajemen liabilitas. Istilah "kewajiban" juga mengacu pada utang atau liabilitas bank, seperti terlihat pada sisi liabilitas neraca, yang terdiri dari beberapa jenis utang dan simpanan. Namun, karena aset berfungsi sebagai sumber uang asli perusahaan, aset juga merupakan Lianto menegaskan, sebagai kewajiban (liabilities) yang identik dengan hutang, utang atau liabilitas adalah komitmen yang diperoleh perusahaan dari pihak luar, seperti penjualan obligasi, sewa guna usaha, dan sumber pinjaman perbankan.⁶

Dari keterangan di atas aset dan liabilitas yang menjadi data, bagaimana kondisi manajemen dengan menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Manajemen Aset dan Liabilitas Terhadap Kinerja Perusahaan Bank Muamalat Periode 2014-2022”

TINJAUAN PUSTAKA

Aset

Komponen penting dari operasi bisnis adalah asetnya. Ada dua kategori utama aset yang biasanya dimiliki perusahaan: aset lancar dan aset tetap. Struktur aset akan terdiri dari dua komponen aset ini. Struktur kekayaan adalah nama lain dari struktur aset. Aset jangka panjang,

⁵ Husni Tazkiyah Awalia, N. Eva Fauziah, Nurdin, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan Metode Pengelolaan Asset Liability Management (ALMA).”, (Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah), Vol 2, No 2, Tahun 2016

⁶ Alfiani Dkk, “Pengaruh Liabilitas Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas,” Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1, no. 7 (2022): h. 524., <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/204%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/204/108>.

juga disebut sebagai aset tetap, adalah sumber daya yang sering digunakan secara rutin dalam menjalankan operasi rutin bisnis. Jika sesuatu dikatakan jangka panjang, biasanya berarti mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Dalam aktivitas aset, bank secara teratur mengelola seluruh neraca mereka dalam upaya mencapai keseimbangan yang tepat antara meningkatkan modal dan menggunakannya untuk meningkatkan profitabilitas, mengendalikan risiko, dan menjamin kecukupan dana.⁷

Manajemen Aset

Proses penentuan kebutuhan aset dan kebutuhan pendanaan, serta cara memperoleh, memelihara, menghilangkan, atau memperbaharui aset agar dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan, disebut dengan manajemen aset.⁸ Proses pengelolaan segala sesuatu, baik material maupun immaterial, yang mempunyai nilai pasar dan dapat mendukung pencapaian tujuan pribadi maupun perusahaan dikenal dengan istilah manajemen aset. melalui proses manajemen POLC (Planning, Organizing, Leading, and Controlling), yang memungkinkan dapat digunakan atau memangkas biaya (Cost) secara efisien dan efektif.⁹

Jenis-jenis aktiva produktif seperti penempatan, tagihan derivatif, surat berharga, akseptasi, kredit, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, transaksi rekening administratif, dan bentuk penyediaan dana lain yang sama dengan aktiva telah dijelaskan pada bagian Keuangan. Otoritas Jasa Republik Indonesia berdasarkan peraturan OJK. bermanfaat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, bank wajib menerapkan standar yang sama untuk semua penilaian produktif ketika membiayai individu atau kelompok dengan utang atau proyek serupa. Pemahaman tersebut berbeda dengan penjelasan Riyanto. Riyanto mengklaim sumber utama pendapatan operasional perbankan adalah kualitas aset. Pinjaman investasi pada surat berharga di bank lain dan investasi, menurut Riyanto, merupakan aset produktif.

$$\text{Assets Quality} = \frac{\text{Total Aktiva produktif}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Manajemen Liabilitas

Menurut teori manajemen S. P. Brandley dan D. B. Crane, ada sejumlah faktor ekonomi yang harus diperhitungkan untuk memaksimalkan profitabilitas. Faktor-faktor tersebut antara lain menyeimbangkan sumber dan penggunaan, mengantisipasi cara memenuhi kendala kecukupan modal dan likuiditas, mengalokasikan dan menginteroperasikan aset berdasarkan likuiditas, jatuh tempo, dan tingkat pengembalian, serta penyesuaian struktur keuangan bank.¹⁰

Seluruh komitmen keuangan perusahaan yang belum dibayar kepada pihak ketiga disebut sebagai liabilitas; Hutang ini menjadi sumber pendanaan atau permodalan perusahaan yang berasal dari kreditur. Ungkapan “kewajiban” terkenal dalam komunitas akuntansi, dan sering digunakan bersama dengan kata “ekuitas”. Selain itu, frasa leverage—hutang yang digunakan oleh suatu bisnis untuk membiayai asetnya guna menjalankan aktivitas operasionalnya—digunakan dalam

⁷ Hanifah, “Pengaruh Asset Liability Management, Risk Management, Dan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Bank, “*Skripsi, (Jakarta: fak Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2022)*, h. 11.

⁸ Lukas Maria Ma’unu Haukilo, Rahmatya Widyaswati, Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun2017-2020)

⁹ Rani Raranta, Strategi Perbankan Syariah Dalam Manajemen Aset dan Liabilitas (*Jurnal Tamwil*), Vol 6 No 2, Tahun 2020

¹⁰ Adhyasa Putra, Muhamad Syauchu, Analisis Pengaruh Bank Size, Bopo, Fdr, Car, Dan Roa Terhadap Non-Performing Financing, Hal 1-13, Tahun 2021

liabilitas yang menggambarkan kewajiban atau utang. Hutang yang harus dibayar kembali di masa depan dalam bentuk uang tunai atau jasa disebut kewajiban. Kewajiban tidak hanya berbentuk barang fisik; mereka mungkin juga mengambil bentuk layanan..

Manajemen liabilitas menunjukkan bagaimana operasi bisnis dan investasi dibiayai menggunakan nilai uang liabilitas.¹¹ Leverage mengacu pada bisnis yang menggunakan kewajiban mereka sebagai sumber pendanaan utama. Bertujuan untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara mobilisasi dana dan penggunaannya untuk memaksimalkan profitabilitas, mengendalikan risiko, menyediakan likuiditas yang cukup, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang, dilakukan aktivitas pengelolaan aset dan liabilitas di perbankan.¹²

Manajemen keuangan

Keuangan mencakup seluruh operasi bisnis yang berkaitan dengan pengamanan pengelolaan pendanaan yang diperlukan dengan persyaratan terbaik dan dengan jumlah pengeluaran sesedikit mungkin, serta upaya untuk memanfaatkan dana tersebut dengan cara yang paling efektif. Selain itu, aktivitas manajemen mengawasi penggunaan keuangan dan aset perusahaan untuk tujuan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan utama organisasi, yaitu keuntungan.¹³

Kinerja perusahaan

Kinerja suatu perusahaan ialah suatu yang dipengaruhi oleh bagaimana pengelolaan suatu perusahaan berjalan dengan baik. Semakin besar suatu perusahaan semakin banyak pula permasalahan dan juga aspek yang diperhatikan oleh manajemen apabila ingin mencapai kinerja laba yang maksimal.¹⁴ Bank syariah memerlukan instrumen untuk mengukur kinerja keuangan guna meningkatkan aktivitas operasionalnya. Bank dapat mencapai peningkatan pertumbuhan keuangan dan bersaing secara efektif dengan bank syariah lainnya dengan mengoptimalkan kinerja keuangannya.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA ialah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.

Return On Asset (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir, menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) adalah:

¹¹ Nofrita, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

¹² Hanifah, Pengaruh Asset And Liability Management Risk Manajemen Dan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Bank, "Skripsi, (Jakarta: Fak. Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, 2022), H. 11..

¹³ Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohadhi, M Nurwahidah, Abdullah, Fachrurazi, Manajemen Keuangan, 2022

¹⁴ Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internsl Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan), 2020.

“Hasil pengembalian atas inventasi atau yang disebut sebagai *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh *margin* laba bersih dan perputaran modal aktiva karena apabila ROA rendah disebabkan oleh rendahnya *margin* laba yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran aktiva total aktiva.”¹⁵

Signaling Theory

Teori signaling menjelaskan perilaku manajemen dalam suatu organisasi yang menyampaikan sinyal atau kode kepada investor mengenai keadaan perusahaan atau organisasi. Menurut hipotesis ini, setiap informasi tentang suatu bisnis atau organisasi, termasuk rincian tentang keadaan internal dan eksternal, akan mempengaruhi nilai sahamnya. Setiap tahun, perbankan syariah menerbitkan laporan keuangan yang menjelaskan tata kelola organisasi. Selain itu, laporan tahunan juga diberikan kepada calon investor, yang memungkinkan mereka untuk mengevaluasi tidak hanya profitabilitas perbankan syariah tetapi juga pertumbuhan asetnya dan sejauh mana manajemennya telah mematuhi tata kelola perusahaan Islam. Tanggung jawab sosial, atau memiliki pembiayaan bermasalah yang bernilai tinggi, yang mungkin saja.

Teori stakeholder

Menurut teori *stakeholder* pemangku kepentingan, suatu bisnis memprioritaskan keuntungan yang diperoleh pemangku kepentingannya di samping tujuan internalnya. Stakeholder merupakan pihak yang diprioritaskan oleh perusahaan. Pemangku kepentingan didefinisikan oleh Budimanta sebagai setiap orang, sekelompok orang, komunitas, atau masyarakat—secara keseluruhan atau sebagian—yang mempunyai kepentingan dan hubungan dengan bisnis. Membandingkan bank syariah dengan bank konvensional menunjukkan banyak manfaat bagi para pemangku kepentingan, karena bank syariah tidak memiliki ciri-ciri tertentu sedangkan bank konvensional memiliki ciri-ciri tertentu. Banyak pihak yang berkepentingan dengan perbankan syariah mengharuskan lembaga-lembaga ini menerapkan praktik tata kelola yang tepat, khususnya yang berkaitan dengan pembatasan hak, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing pemangku kepentingan. Semua pihak akan merasa aman jika dikelola dengan baik, namun selain keamanan, keadilan juga bias kita terapkan pada pengelolaan di perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif. Menurut Hermawan penelitian kuantitatif mencakup pengumpulan dan analisis data berupa angka atau besaran tertentu menggunakan pengujian statistik. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan metode-metode matematis, teori-teori dan/atau hipotesis. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisa data-data alporan tahunan dan laporan nank muamalat.¹⁶ Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan konfirmatori mampu menganalisis hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya atau bagaimana satu variabel memengaruhi variabel lainnya untuk mengkonfirmasi teori yang sudah ada.¹⁷

Metode Pengumpulan Data

¹⁵ Faisal Umardani Hasibuan, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018, Vol 6, No 1, Tahun 2019

¹⁶ Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif', *Journal*, 8.5.2017, 1-16

¹⁷ Lidia Halim, Kevin Antonis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Agent di PT AIA Cabang X Malang

Teknik pengumpulan data yang diperoleh terdapat di dalam laporan tahunan (*annual report*) bank muamalat pada website resminya. Data tersebut, penulis melakukan analisis kinerja perusahaan bank muamalat pada periode 2014-2022.

Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur, uji yang dilakukan adalah uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolenieritas, uji heteroskedastitas, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis yaitu uji T, uji F dan uji Kofisien Determinan.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Kolmogorov-Smirov

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	72.53426253
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.127
	Absolute Negative	.127
	Positive Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.719
Asymp. Sig. (2-tailed)		.879

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.879, yang lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua data terdistribusi secara normal.

Uji Multikolenieritas

Tabel 2: Hasil Multikolenieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error				Beta	Tolerance	VIF
(Constant)	39.886	37.783		1.056	.300			
1	MANAJEMEN ASET	.025	.010	.398	0.392	.023	.950	1.075
	MANAJEMEN LIABILITAS	.008	.006	.223	0.342	.180	.950	1.075

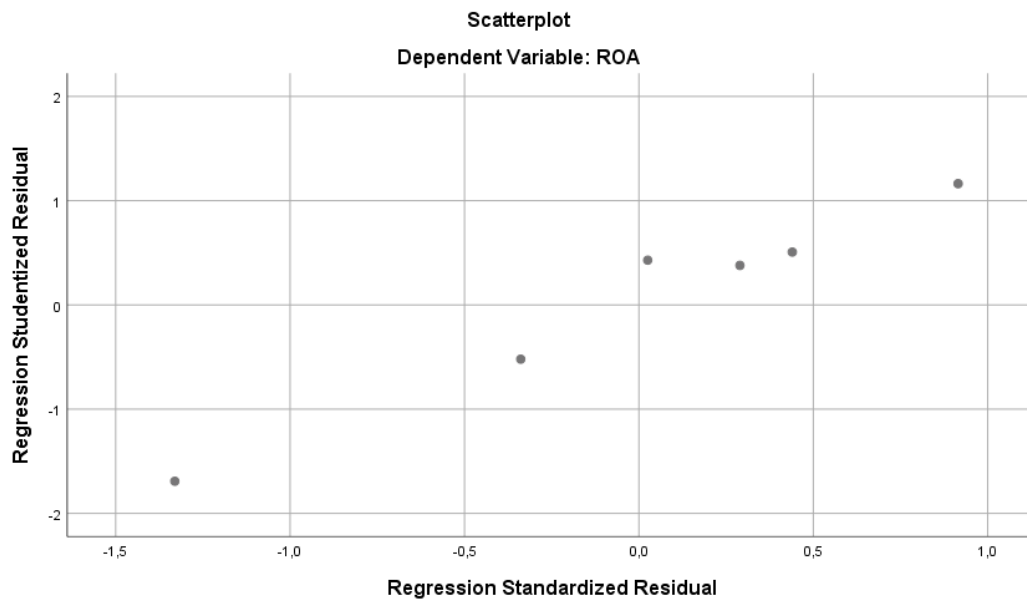
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Tabel 2 di atas memperlihatkan bahwa nilai toleransi untuk variabel tanggung jawab manajemen dan manajemen aset adalah 0,950 masing-masing. Sementara itu, nilai VIF untuk variabel manajemen liabilitas adalah 1,075, dan nilai VIF untuk variabel manajemen aset adalah 1,075. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas antara variabel independen (X1) dan (X2) dalam model regresi. Hal ini dinyatakan berdasarkan fakta bahwa nilai VIF tidak melebihi 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,01.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1: Hasil Scatterplot



Sumber: Data Sekunder yang diolah

Dari hasil scatterplot pada Gambar 1, terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan merata di kedua sisi angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat memenuhi asumsi bahwa dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi Linear Berganda

Tabel 3: Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.886	37.783		1.056	.300
1 MANAJEMEN ASET	.025	.010	.398	0.392	.023
MANAJEMEN LIABILITAS	.008	.006	.223	0.342	.180

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Uji persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan temuan IBM SPSS menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 39.886 + 0,025 + 0,08$$

Temuan koefisien regresi dapat disimpulkan sebagai berikut dari hasil uji persamaan di atas:

- 1) **Nilai α** konstanta Besarnya kinerja bisnis yang tidak terpengaruh oleh pengelolaan aset dan liabilitas diwakili oleh nilai α yang konstan. Jika pengelolaan aset dan liabilitas bernilai = 0 maka kinerja perusahaan = 39,886.
- 2) **$\beta_1 X_1$** Nilai signifikansi sebesar 0,025 menunjukkan bahwa variabel manajemen aset memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Ini berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel manajemen aset berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,025 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- 3) **$B_2 X_2$** Nilai signifikansi sebesar 0,08 menandakan bahwa variabel tanggung jawab manajemen memiliki dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Artinya, setiap peningkatan sebesar 1% pada variabel tanggung jawab manajemen akan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,08 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.505 ^a	.355	.403	4.994	1.383

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN LIABILITAS, MANAJEMEN ASET

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Hasil uji statistik menggunakan IBM SPSS menunjukkan nilai koefisien R square (R²) sebesar 0,355, yang menandakan bahwa sekitar 3,55% variabilitas dapat dijelaskan oleh variabel yang terkait dengan manajemen aset dan liabilitas.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5: Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	520.172	2	20.086	2.954	.024 ^b
1 Residual	197.796	29	24.062		
Total	217.969	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN LIABILITAS, MANAJEMEN ASET

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan uji F, nilai t hitung sebesar 2,954, yang lebih kecil dari nilai f tabel sebesar 4,303 dengan probabilitas 0,024 (kurang dari 0,05). Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan

Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 6: Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.886	37.783		1.056	.300
MANAJEMEN ASET	.025	.010	.398	0.392	.023
MANAJEMEN LIABILITAS	.008	.006	.223	0.342	.180

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang diolah

- 1) Pengaruh manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

Nilai t hitung untuk pengaruh manajemen aset terhadap kinerja sebesar 0,392, yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 3,574 dengan tingkat signifikansi 0,023 < 0,05, menunjukkan bahwa manajemen aset memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

- 2) Pengaruh manajemen liabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan

Nilai t hitung untuk pengaruh pengelolaan liabilitas terhadap kinerja perusahaan sebesar 0,342, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 3,574 dengan tingkat signifikansi 0,180 > 0,05 berdasarkan hasil uji T. Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan liabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Bank Muamalat periode 2014-2022.

Pengukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat melalui konsep manajemen aset. Semakin efektif manajemen aset perusahaan, terlihat dari kenaikan rasio-rasio manajemen aset hingga tingkat tertentu, semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Sebaliknya, nilai rasio manajemen aset yang rendah menunjukkan bahwa sebagian aset mungkin tidak dimanfaatkan secara optimal, menandakan kurangnya efektivitas dalam manajemen aset perusahaan. Pengukuran kinerja manajemen aset dapat dilakukan dengan memperhatikan rasio perputaran total aset, yang mencerminkan perbandingan antara nilai penjualan dan nilai total

aset.¹⁸ Manajemen aset dapat mengukur tingkat kinerja atau indikator yang diambil dari bagian laporan keuangan, terutama laporan komitmen dan kontinjensi yang terdapat pada bagian kewajiban komitmen ditambah dengan kewajiban kontinjensi.

Teori yang menguraikan pentingnya pengukuran kinerja adalah teori sinyal (signalling theory). Teori sinyal membahas cara signal keberhasilan atau kegagalan manajemen seharusnya disampaikan kepada pemilik (principal). Dengan menerapkan teori sinyal, investor dapat memperoleh informasi berupa tingkat pengembalian aset (ROA), yang mengindikasikan sejauh mana keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset. Jika ROA tinggi, hal ini mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam bentuk surat berharga atau saham.¹⁹

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS dengan uji T menunjukkan bahwa Manajemen Aset (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y). Berdasarkan tabel, nilai signifikansi (sig.) untuk pengaruh Manajemen Aset (X1) terhadap Kinerja (Y) adalah sebesar 0,023, yang kurang dari 0,05. Namun, nilai t hitung sebesar 0,392 lebih kecil dari 3,574. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Manajemen Aset (X1) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (Y), sehingga hipotesis H1 diterima.

Pengaruh Manajemen Liabilitas Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perusahaan Bank Muamalat Periode 2014-2022.

Manajemen liabilitas mencerminkan nilai sumber dana dari liabilitas yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional dan investasi perusahaan. Rasio liabilitas juga berfungsi sebagai ukuran risiko perusahaan, terutama dalam konteks pendanaan. Perusahaan yang mengandalkan liabilitas sebagai bagian dari sumber dana disebut sebagai perusahaan yang berleveraged. Semakin besar nilai liabilitas suatu perusahaan, semakin tinggi tingkat leverage perusahaan tersebut. Sumber dana dari liabilitas dapat memberikan pengembalian yang lebih tinggi kepada pemegang saham, tetapi sekaligus meningkatkan risiko perusahaan, terutama risiko keuangan. Manajemen liabilitas, yang dapat diukur dan diindikasikan melalui laporan keuangan, khususnya bagian laporan posisi keuangan triwulan Bank Muamalat, mencakup aspek-aspek seperti kas, piutang, pembiayaan sewa, persediaan nonproduktif, dan aset lainnya.

Dari hasil analisis tabel, dapat dilihat bahwa pengelolaan liabilitas (X2) memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y), dengan tingkat signifikansi sebesar 0,180, yang kurang dari 0,05, serta nilai t hitung sebesar 0,342 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 3,574. Temuan ini didapatkan melalui pengolahan data menggunakan IBM SPSS, terutama dalam uji T. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengelolaan tanggung jawab (Y). Oleh karena itu, hipotesis H2 ditolak.

Pengaruh secara bersama-sama manajemen aset dan manajemen liabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan Bank Muamalat periode 2014-2022

¹⁸ Erawati Diana, Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2012 (*e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*), Tahun 2017

¹⁹ Nurjanah Ika Nissa, Hakim Meiriina Dita Astrid, Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, (*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*), Tahun 2018.

Proses pengelolaan segala sesuatu, baik material maupun immaterial, yang mempunyai nilai pasar dan dapat mendukung pencapaian tujuan pribadi maupun perusahaan dikenal dengan istilah manajemen aset. melalui proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian (POLC), yang memungkinkan dapat digunakan atau memangkas biaya (Cost) secara efisien dan efektif.

Utang atau kewajiban adalah uang yang terutang kepada para pihak akibat perbuatan atau transaksi yang dilakukan sebelumnya. Manajemen liabilitas mengacu pada kapasitas bank untuk menyediakan cukup uang untuk menutupi seluruh komitmen dan kewajibannya kepada nasabah, berdasarkan jangka waktu pembayaran.

Analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara bersamaan antara manajemen aset dan manajemen liabilitas. Hal ini disebabkan oleh nilai t hitung untuk manajemen aset sebesar 0,392, yang melebihi nilai kritis 3,574, serta nilai signifikansi (sig.) untuk pengaruh manajemen aset (X_1) terhadap kinerja (Y) sebesar 0,023, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setidaknya sebagian variabel manajemen aset (X_1) memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan (Y), sehingga mendukung penerimaan hipotesis H_1 . Sebaliknya, hasil dari tabel menunjukkan bahwa pengelolaan liabilitas memiliki pengaruh negatif yang cukup besar terhadap kinerja perusahaan (Y), dengan tingkat signifikansi 0,180, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05, dan nilai t tabel sebesar 3,574. Hal ini menyiratkan bahwa kinerja organisasi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh pengelolaan tanggung jawab (Y). Oleh karena itu, H_2 dapat diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan kajian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh manajemen aset dan liabilitas manajemen terhadap kinerja sebagai variable antara, dapat ditarik kesimpulan :

1. Variable manajemen aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H_1), yang menyatakan bahwa aset berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (ROE). Manajemen aset (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) dilihat dari tabel diatas diketahui nilai sig. untuk pengaruh manajemen aset (x_1) terhadap kinerja (Y) adalah sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,392 > 3,574$. Sehingga dilihat bahwa secara persial variabel manajemen aset (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) sehingga terbukti benar.
2. Variable manajemen liabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H_2), yang menyatakan bahwa kinerja dipengaruhi secara negatif oleh liabilitas. Dapat dilihat dari tabel di atas, manajemen tanggung jawab (x_2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) dengan tingkat signifikansi $0,180 < 0,05$ dan nilai t tabel sebesar 3,574. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja organisasi tidak terpengaruh secara signifikan oleh pengelolaan tanggung jawab (Y). oleh karena itu telah divalidasi. Menunjukkan bahwa manajemen liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y). sehingga terbukti benar
3. Ukuran secara bersama-sama terdapat pengaruh manajemen aset dan liabilitas terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian hipotesis (H_3) Ternyata tidak berpengaruh positif karena variabel (X_1) lebih signifikan di banding (X_2) makanya terjadi simultan. Untuk

pengaruh manajemen aset (x_1) terhadap kinerja (Y) adalah sebesar $0,023 < 0,05$ dan nilai t hitung $0,392 > 3,574$. Sehingga dilihat bahwa secara parsial variabel manajemen aset (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) sehingga H_1 diterima. Sedangkan manajemen liabilitas itu berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y) dilihat dari tabel di atas $0,342 >$ nilai t tabel sebesar $3,574$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,180 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (Y). sehingga terbukti ditolak.

Saran

Berdasarkan uraian rumusan masalah, tujuan hipotesis dan pembahasan, maka saran dari penelitian sebagai berikut:

1. Maka dengan demikian dapat meningkatkan manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan bank muamalat periode 2014-2022.
2. Maka dengan demikian dapat meningkatkan manajemen liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan bank muamalat periode 2014-2022.
3. Maka dengan demikian dapat meningkatkan secara bersama-sama manajemen aset dan liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan bank muamalat periode 2014-2022.

REFERENSI

- Adhyasa Putra, Muhamad Syauchu, Analisis Pengaruh Bank Size, Bopo, Fdr, Car, Dan Roa Terhadap Non-Performing Financing, Hal 1-13, Tahun 2021
- Ahmad Mukhlis, Novanda Puspha Zahra, Analisis Kinerja Keuangan Dengan menggunakan Rasio-Rasio Keuangan Dan Economic Value Added (EVA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.
- Alfiani Dkk, "Pengaruh Liabilitas Ekuitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas," Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1, no. 7 (2022): h. 524., <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/204%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/download/204/108>.
- Anabella, Anita Siregar, Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity terhadap Kinerja Perusahaan, (*Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*), Hal 65-98, Tahun 2022
- Ayu Dewi, 2022, Empat Sumber Data Sekunder dan Primer, <https://www.dqlab.id/empat-sumber-data-sekunder-dan-primer#:~:text=Data%20primer%20adalah%20data%20yang,yang%20didapatkan%20berupa%20data%20mentah>
- Bank Muamalat, 'Tentang Bank Muamalat', Website Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>.
- Bank Muamalat 'Visi-Misi Bank Muamalat', Website Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>
- Bank Muamalat, 'Tentang Bank Muamalat', Website Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/profil-bank-muamalat>.
- Bank Muamalat 'Visi-Misi Bank Muamalat', Website Bank Muamalat <https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/visi-misi>

- Burhan Rifuddin, St. Atikah Dwiyantri, Pengaruh Asset Liability Management Terhadap Kinerja Bank (Studi Komparatif Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Dan Pt. Bank Brisyariah) *Jurnal Of Institution And Sharia Finance*, vol 1, 2018.
- Cici Novika. Pengaruh Aset dan Liability Management (ALMA) Terhadap Profitabilitas Pada PT. BNI Syariah Priode 2016-2018
Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*
- Dezara Yogi, "Pengaruh FDR Dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2009-2019."
- Dr. Herlina Rasjid, SE.,MM, Nilai Perusahaan Dan Asset Liabilitas (Studi Pada Industri Perbankan), Tahun 2020
- Dr. Muh. Yani Balaka, S.E., M.Sc., Agr, Metodologi Penelitian, 2022
- Ely Maskuroh, 'Kinerja Bank Syariah dan Konvensional Di Indonesia', *Justitia Islamica*, 11.2 (2014), 187–218
- Erawati Diana, Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Manajemen Liabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pasar/Buku Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2008-2012 (*e-Jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA*), Tahun 2017
- Fachreza, Musnadi Said, Abd majid Shabri.M, Pengaruh Motivasi kerja, Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja karyawan dan Dampak Pada Kinerja Bank Aceh Syariah Di Kota Banda Aceh (*Jurnal Magister Manajemen* : 2018), hal 115-122
- Faisal Umardani Hasibuan, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Studi Kasus Pada PT Bank Muamalah Indonesia TBK. Periode 2015-2018, Vol 6, No 1, Tahun 2019
- Faricha Lita Nabbila, Zuraidah, Analisis Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2017-2021 (*Journal Of Management And Social Sciences (Jimas)*), 2022.
- Hanifah, "Pengaruh Asset Liability Management, Risk Management, Dan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Bank, "Skripsi, (*Jakarta: fak Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 2022), h. 11.
- Hanifah, Pengaruh Asset And Liability Management Risk Manajemen Dan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Bank, "Skripsi, (*Jakarta: Fak. Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*, 2022), H. 11.
- Hendratni, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada
Hendry Andres Maith," Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.", (*Analisis Laporan Keuangan*), Hal 619-628.
- Herlina Rasjid, Pengaruh Manajemen Aset, Liabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia, 2022.
- <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>.
- <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>.
- Husni Tazkiyah Awalia, N. Eva Fauziah, Nurdin, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan berdasarkan Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia dan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan Metode Pengelolaan Asset Liability Management (ALMA).", (*Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah*), Vol 2, No 2, Tahun 2016

- Imam Wahyudi, Manajemen Risiko Bank Islam, Vol.3 (Jakarta : Salemba Empat), hal 213-214.
- Lely Diana, Maria Stefani Osesoga, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (*Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*), Hal 20-34, Tahun 2020
- Lely Diana, Maria Stefani Osesoga, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (*Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*), Hal 20-34, Tahun 2020
- Lidia Halim, Kevin Antonis, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Turnover Intention Agent di PT AIA Cabang X Malang
- Lukas Maria Ma'unu Haukilo, Rahmatya Widyaswati, Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun2017-2020)
- MM. Andrianto, SE., M.AK. Dr. M. Anang Firmansyah SE., MANAJEMEN BANK SYARIAH (*Implementasi Teori dan Praktek*), ed. Media Qiara (Surabaya; CV. Penerbit Qiara Media,2019), [http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU MANAJEMEN BANK SYARIAH.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/3453/1/BUKU_MANAJEMEN_BANK_SYARIAH.pdf)
- Muhammad Dayyan,Early Ridho Kismawandi, and Muliana, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Melakukan Deposito Mudharabah Pada Bank Aceh Syariah Cabang Pembantu Idi Rayeuk', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1.1 (2019)
- Nofitanawati, 'Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia', *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah, vol 14 No. 2 2015)*, Hal 168 <https://ojs.iainbatuangsar.ac.id/ojs/index.php/Juris/article/view/305/303>
- Nofrita, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI) <http://ecotal/article/download/204/108>. Profitabilitas," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin 1*, no. 7 (2022): h. 524) <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/204%0Ahttps://ojs.stieamkop.ac.id/index>.
- Nurjanah Ika Nissa, Hakim Meiriina Dita Astrid, Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover Dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, (*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*), Tahun 2018
- Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internsl Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan), 2020.
- Rani Raranta, Starategi Perbankan Syariah Dalam Manajemen Aset dan Liabilitas (*Jurnal Tamwil*), Vol 6 No 2, Tahun 2020
- Rekno Sawiji Lestari and Anwar Anwar, 'Peran Moderasi Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah', *Jurnal Akuntansi Syariah*, 5.2 (2021).
- Reskianti, 2021, Kerangka Berpikir: Pengertian, Cara, Membuat, dan Contohnya, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/kerangka-berpikir-pengertian-cara-membuat-dan-contohnya-1vs3Xt48y6k/full>

- Rifki Fajri Febrian, “Peran Asset and Liability Management (ALMA) Dalam Menjaga Kestabilan Tingkat Likuiditas Pada PT. BANK BNI Syariah,” Skripsi , Jakarta: Fak. Agama Islam Unismuh Jakarta 8, no. 5 (2019): h. 16., <http://repository.umj.ac.id/4652/1/SKRIPSI.pdf>.
- Ridwan Nurdin & Muslina, Konsep dan Teori Manajemen Aset dalam Islam, Media Syariah Wahana Kajian Hukum Islam dan Pranata Sosial, 2017
- Samsurijal Hasan, Elpisah Elpisah, Joko Sabtohad, M Nurwahidah, Abdullah, Fachrurazi, Manajemen Keuangan, 2022
- Sri Taufik, dkk, “Pengaruh Struktur Aset Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursu Efek Indonesia Tahun 2014-2020. “Jurnal Manajemen dan Bisnis 4, no. 1 (2022): h. 12.”
- Tarsisius Renald Suganda, Event Study, Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018)
- Tysara Laudia, Tujuan Observasi Penelitian , Tahun 2021
- Wahidmurni, 'Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif', *Journal*, 8.5.2017, 1-16